

Ikhtisar Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Jawa Barat

Edisi September 2016

Vol. 16 No. 09 September 2016

Buku Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Barat Edisi September 2016 garis besar menyajikan data posisi Agustus 2016 untuk statistik jumlah bank & kantor bank, kegiatan perbankan dan perdagangan internasional. Data inflasi disajikan hingga posisi September 2016.

I. JUMLAH BANK, KANTOR BANK DAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Per priode Agustus 2016, terdapat 74 Bank Umum Konvensional, 9 Bank Umum Syariah, 296 BPR, 12 BPR Syariah dan 410 perusahaan pembiayaan.

II. KEGIATAN PERBANKAN

Posisi total aktiva (aset) Bank Umum & BPR di Jawa Barat pada bulan Agustus tahun 2016 adalah sebesar Rp. 555,74 triliun atau lebih tinggi dari posisi bulan Juli yang sebesar Rp. 554,46 triliun, dengan prosentase peningkatan sebesar 0,23% (mtm).

Posisi simpanan masyarakat dalam rupiah & valas di Bank Umum dan BPR pada bulan Agustus 2016 sebesar Rp. 412,35 triliun atau meningkat 0,18% (mtm) dibandingkan bulan Juli sebesar Rp. 411,62 triliun.

Sementara itu, jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR dalam rupiah maupun valuta asing berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa barat pada Agustus 2016 sebesar Rp. 490 triliun atau menurun 0,28% (mtm) dibandingkan bulan Juli sebesar Rp. 492 triliun.

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang diberikan bank umum menurut skala usaha dan berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa Barat per Agustus 2016 adalah sebesar Rp. 96,63 triliun atau meningkat sebesar 0,70% (mtm) dengan komposisi Rp. 24,19 triliun untuk kredit skala mikro; Rp. 26,77 triliun untuk kredit skala kecil; dan Rp. 45,66 triliun kredit untuk skala menengah.

Perputaran kliring pada bulan Agustus 2016 adalah sebesar Rp. 12,27 triliun, atau meningkat 30,85% (mtm) dibandingkan bulan Juli sebesar Rp 9,38 triliun.

III. PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pada Agustus 2016 nilai ekspor nonmigas Jawa Barat meningkat dari USD 1,51 miliar dengan volume 408 kiloton menjadi USD 2,25 miliar dengan volume 599 kiloton. Nilai ekspor nonmigas terbesar menurut kelompok barang, yaitu pada kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik sebesar USD 574,9 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 548,4 juta, dan diikuti kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar USD 194,2 juta. Dari sisi volume, ekspor nonmigas terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil dengan volume sebesar 109,4

kiloton, kelompok Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas dengan Volume sebesar 84,4 kiloton dan kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik Karet dan Karet dengan volume sebesar 76,58 kiloton.

Negara tujuan ekspor terbesar produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai ekspor terbesar adalah Amerika Serikat sebesar USD 573 juta (dengan *share* sebesar 25,40%), diikuti Jepang sebesar USD 236 juta, (10,49%), Cina sebesar USD 163 juta (7,22%), Thailand sebesar USD 150 juta (6,67%) dan Filipina sebesar USD 114 juta (5,06%).

Nilai impor nonmigas Jawa Barat pada bulan Agustus tahun 2016 meningkat dibanding bulan Juli dari sebesar USD 750 miliar menjadi USD 964 miliar pada Agustus. Adapun dari segi Volume juga mengalami peningkatan sebesar 125,02 kiloton pada Juli menjadi sebesar 218,29 kiloton. Nilai impor nonmigas terbesar menurut kelompok barang adalah kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya sebesar USD 371 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 205 juta, dan Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar USD 83,9 juta.

Sedangkan untuk volume impor terbesar berdasarkan kelompok barang terdapat pada kelompok Produk Mineral sebesar 49,13 kiloton, kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar 35,15 kiloton, dan Kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar 35,1 kiloton. Negara asal impor produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai terbesar adalah Cina sebesar USD 319 juta (dengan *share* sebesar 33,10%), diikuti Jepang sebesar USD 164 juta (17,03%), Korea Selatan sebesar USD 139 juta (14,38%), Thailand sebesar USD 75 juta (7,78%) dan Taiwan sebesar USD 49 juta (5,07%).

IV. INFLASI/DEFLASI

Pada bulan September 2016, Provinsi Jawa Barat mengalami inflasi sebesar 0,22% (mtm). Mayoritas kota mengalami inflasi dengan urutan Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Tasikmalaya sebesar 0,59% (mtm), Kota Depok 0,37% (mtm), Kota Cirebon sebesar 0,28% (mtm), Kota Bekasi sebesar 0,26% (mtm), Kota Bandung sebesar 0,14% (mtm), dan Kota Sukabumi sebesar 0,10% (mtm).